

BAB 2

TINJAUAN TEORITIS

2.1. Kajian Teori

2.1.1 Dukungan Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial yang dimana manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan manusia atau individu lain untuk keberlangsungan hidupnya. Salah satunya bantuan yang berupa dukungan dalam hal ini dukungan yang dimaksud adalah dukungan sosial. Menurut Sarafino (2011, hlm. 82) Dukungan sosial adalah suatu bentuk dari kenyataan, perhatian, penghargaan dan bantuan yang berasal dari individu atau kelompok sosial lain. Dukungan sosial dapat juga diartikan sebagai interaksi antara individu satu dan yang lainnya yang memberikan bantuan seperti pemberian bantuan perhatian, emosional, instrumental bahkan bantuan penghargaan (Sholihin, 2019, hlm. 127). Dukungan sosial merujuk pada bantuan, perhatian, dukungan yang diterima oleh individu dari orang lain melalui kehidupan sosialnya, misal teman, keluarga yang bisa berupa dukungan emosional, instrumental, informasi dan penghargaan (Taylor, 2012, hlm. 20). Menurut Dianto (2017, hlm. 43) dukungan sosial adalah sebuah bentuk interaksi antar individu yang memberikan rasa nyata kepada individu lain terhadap adanya rasa kasih sayang dan kedekatan.

Berdasarkan pengertian dari ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah interaksi antara individu dengan individu lain atau antar individu dengan kelompok yang menunjukkan sebuah perhatian, penghargaan, baik berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan penghargaan dan berperan penting dalam memberikan rasa kepedulian dan sebagai sarana untuk individu dalam menghadapi berbagai situasi.

2.1.2 Bentuk - Bentuk Dukungan Sosial

Menurut Sarafino (2011, hlm. 82) dijelaskan bahwa dukungan sosial mempunyai beberapa bentuk diantaranya :

- a) Dukungan Emosional (*Emotional Support*) yaitu dukungan yang berasal dari penyampaian empati, perhatian dan kasih sayang yang diterima. Ini memungkinkan individu merasa mereka dicintai oleh orang lain atau rekan terdekatnya pada saat mengalami kondisi yang sulit. Seperti contohnya dukungan emosional yang diterima dari keluarga berupa perasaan bahwa individu tersebut diterima oleh keluarganya.
- b) Dukungan Instrumental (*Instrumental Support*) yaitu dukungan yang melibatkan langsung bentuk nyata dari dukungannya.
- c) Dukungan Informasional (*Informational Support*) yaitu dukungan yang berupa informasi yang diberikan seperti pemberian nasehat, arahan agar individu tersebut dapat mengatasi permasalahannya. Seperti contohnya ketika seorang mahasiswa mendapatkan tugas kuliah yang dirasa sulit untuk dikerjakan, teman nya yang melihat itu memberikan bantuan informasi tentang cara mengerjakannya.
- d) Dukungan Penghargaan (*Appreciation Support*) yaitu dukungan yang berupa pujian, validasi ataupun penguatan positif yang didapatkan dalam mengatasi kesulitan. Seperti contohnya ketika seorang teman memberikan pujian kepada temannya yang sudah bisa menyelesaikan masalahnya.

2.1.3 Sumber - Sumber Dukungan Sosial

2.1.3.1 Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan keluarga adalah sikap dan tindakan yang dilakukan keluarga (orang tua, saudara, suami, istri dan anak) dalam keluarga inti terdiri dari memberi

informasi, nasehat verbal dan bantuan nyata (Gottlieb dalam Prasetya, 2018, hlm. 28).

1) Pengertian keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Menurut Andarmoyo Clara dalam nomleni (2025, hlm. 6554) Keluarga adalah sekumpulan dua orang atau lebih yang terbentuk karena adanya hubungan darah, ikatan perkawinan atau adopsi yang kemudian tinggal bersama dalam suatu rumah tangga. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 1969 menjelaskan bahwa keluarga adalah sekumpulan anggota rumah tangga yang saling berhubungan melalui ikatan darah, perkawinan maupun adopsi.

2) Ciri-Ciri Keluarga

Ciri keluarga menurut Robert Mac Iver dan Charles Horton (1979) dalam Setiadi (2008 hlm. 3), antara lain adalah sebagai berikut.

- a) Keluarga merupakan hubungan perkawinan.
- b) Keluarga membentuk suatu kelembagaan yang berkaitan dengan hubungan perkawinan yang sengaja dibentuk / di pelihara.
- c) Keluarga mempunyai suatu bentuk sistem tata nama (nomenklatur) termasuk perhitungan garis keturunan.
- d) Keluarga mempunyai fungsi ekonomi yang dibentuk oleh anggota anggotanya yang berkaitan dengan kemampuan untuk mempunyai keturunan dan membesarkan anak.
- e) Keluarga merupakan tempat tinggal bersama.

3) Komponen Utama Keluarga

a) Ikatan

Ikatan adalah anggota keluarga yang dihubungkan oleh ikatan darah, perkawinan, atau adopsi

b) Tempat Tinggal

Tempat tinggal adalah tempat yang digunakan oleh keluarga untuk tinggal dalam satu rumah angga

c) Tujuan

Keluarga memiliki tujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya, serta meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial anggotanya.

4) Jenis Keluarga

- a) Keluarga inti, adalah keluarga yang anggotanya berisi ayah, ibu, dan anak
- b) Keluarga besar adalah keluarga yang anggotanya berisi, ayah, ibu, anak, paman, bibi, kakek, nenek.

5) Fungsi Penting Keluarga

- a) Tempat berlindung dan pemberi dukungan, fungsi yang memberikan rasa aman untuk tinggal serta memberikan kasih sayang antar anggota keluarga.
- b) Pendidikan dan sosialisasi, fungsi pendidikan yaitu sebagai tempat pertama dalam memperoleh pelajaran dan fungsi sosial sebagai tempat berlatih sebelum berkehidupan sosial dengan orang lain.
- c) keluarga dapat memberikan motivasi atau arahan saat ada anggota keluarga yang sedang mengalami kegagalan atau kesulitan.

6) Bentuk Dukungan Sosial Keluarga

- a) Dukungan emosional berupa orang tua menyediakan waktu untuk mendengarkan keluhan kesah anaknya yang sedang menyusun skripsi dan Pemberian motivasi.
- b) Dukungan Instrumental berupa bantuan nyata orang tua menyediakan biaya penelitian seperti memberikan biaya transportasi, fotokopi, ataupun kebutuhan pengambilan data.
- c) Dukungan Informasional berupa memberi tips tentang cara mengatur waktu agar penulisan skripsi lebih terjadwal.
- d) Dukungan penghargaan berupa memberikan reward kecil atas pencapaian sekecil apapun saat mengerjakan skripsi.

7) Efek positif dari penerimaan dukungan sosial dari keluarga

Menurut Sarafino & Smith (2014, hlm. 83-84) Efek positif dari penerimaan dukungan sosial dari keluarga diantaranya berupa :

- a) Mengurangi dampak stress (*Stress Buffering effect*), Pada mahasiswa akhir stress ini diakibatkan oleh skripsi sehingga adanya dukungan sosial berfungsi sebagai *buffering* atau penyangga stress yang berasal dari keluarga.
- b) Meningkatkan penyesuaian diri dan kesehatan mental, dengan adanya dukungan dari keluarga mahasiswa akhir merasa percaya diri dalam menghadapi skripsi dan ujian akhir.
- c) Meningkatkan Optimisme dalam mengerjakan skripsi
- d) Meningkatkan Motivasi dan Self-Efficacy, adanya dukungan sosial mahasiswa menjadi lebih percaya diri dalam mengerjakan skripsi dan menyelesaikannya sampai akhir.

2.1.3.2 Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya atau *peer social support* secara umum mengacu pada bantuan, kenyamanan, perhatian dan penghargaan yang didapatkan oleh seseorang dari individu lain yang mempunyai atau berada dalam rentang usia, status, atau tingkat perkembangan yang lebih sama.

1) Pengertian Teman Sebaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, teman sebaya adalah kawan, sahabat, atau orang yang sama-sama bekerja dan berbuat. Menurut Slavin, (dalam wahyudin 2023, hlm. 13) bahwa teman sebaya adalah individu yang mempunyai kesamaan dalam umur dan status. Menurut John W. Santrock teman sebaya adalah individu dengan tingkat umur dan kedewasaan yang diperkirakan sama. Menurut Desmita (2010, hlm. 230-232) teman sebaya adalah anak-anak yang mempunyai umur dan tingkat kematangan usia yang hampir sama. Menurut

Zainal teman sebaya adalah individu yang mempunyai umur yang sama. dapat Disimpulkan bahwa teman sebaya adalah individu yang mempunyai umur, tingkat kedewasaan serta saling berinteraksi.

Menurut Sarason (1987) mengungkapkan bahwa dukungan sosial adalah kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyenangkan kita. Dalam konteks teman sebaya, individu merasakan adanya hubungan pertemanan yang bisa diandalkan ketika membutuhkan bantuan. House dan Kahn dikutip dari Golieb mengartikan dukungan sosial sebagai suatu bentuk hubungan sosial yang bersifat membantu dengan melibatkan berbagai aspek seperti emosional, instrumental, informasional dan penghargaan yang dimana dukungan sosial dari teman sebaya meliputi semua aspek ini.

2) Ciri-Ciri teman sebaya

- a) Kesamaan usia dan status sosial
- b) Hubungan yang erat dan saling bergantung
- c) Kemampuan berinteraksi dan berbagi informasi seperti pendapat atau masalah

3) Bentuk Dukungan Sosial Teman Sebaya

- a) Dukungan emosional atau *emotional support* berupa ucapan kasih sayang, perhatian, kepercayaan, simpati dan dorongan semangat.
- b) Dukungan Instrumental atau *Instrumental support* berupa bantuan nyata yang bersifat material atau tindakan secara langsung seperti meminjamkan laptop, printer atau memberikan pinjaman uang.
- c) Dukungan informasi atau *Informational support* berupa pemberian petunjuk, informasi atau umpan balik yang membantu individu memecahkan masalah atau kesulitan yang sedang dihadapi.
- d) Dukungan penghargaan atau *appraisal support* berupa ungkapan positif atau persetujuan atas ide/perasaan.

4) Efek Positif dari Penerimaan Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Sarafino & Smith Efek positif dari penerimaan dukungan sosial teman sebaya diantaranya :

- a) Mengurangi stress (*Stress Buffering Effect*), adanya teman sebaya dapat mengurangi stress ketika sedang menghadapi revisi yang menumpuk.
- b) Menyediakan rasa kebersamaan mengenai kesulitan dalam menghadapi skripsi.
- c) Meningkatkan motivasi dan semangat, karena adanya dukungan dari teman sebaya mendorong untuk terus menulis dan menyelesaikan skripsi.
- d) Menjadi sumber saling berbagi informasi mengenai berbagai jurnal, memberi masukan dan tips dalam teknis pengerjaan skripsi.
- e) Meningkatkan ketahanan psikologis seperti menjadi lebih kuat dalam menghadapi tekanan, mampu menghadapi setiap kesulitan dalam skripsi, serta bisa membantu memulihkan dari kegagalan.

2.1.3.3 Dukungan Sosial Dosen Pembimbing

Dukungan sosial dosen pembimbing mengacu pada anggapan atau keyakinan mahasiswa terhadap sejauh mana dosen pembimbing menghargai kontribusi mahasiswa dalam hal proses menyusun tugas akhir atau skripsi, peduli terhadap kesejahteraan mahasiswa dan bersedia memberikan dukungan sosial yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

1) Definisi Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing adalah dosen yang diberi tugas untuk membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan studi atau kegiatan akademik tertentu, seperti skripsi, tesis, atau kegiatan penelitian lainnya.

2) Peran Dosen Pembimbing

a) Fasilitator akademik

Dosen sebagai fasilitator akademik bisa berperan dalam membantu mahasiswa dalam memilih topik, menyusun proposal, memberikan saran

metodologi, literatur yang relevan, teknik pengumpulan data dan analisis data

b) Motivasi dan pendukung moral/psikologis

Dosen sebagai motivator dan pendukung moral/psikologis sebagai pemberi dorongan, mengurangi kecemasan mahasiswa tingkat akhir, menjaga semangat penyelesaian tugas akhir

c) Koordinator atau pengelola waktu

Dosen pembimbing sebagai koordinator atau pengelola waktu berperan untuk menerapkan timeline atau jadwal bimbingan, memonitor kemajuan proposal hingga skripsi serta membantu mahasiswa agar tidak melewati tenggat waktu masa studi.

d) Pemberi umpan balik (*feedback*)

Dosen pembimbing sebagai pemberi umpan balik (*feedback*) berupa meninjau draft yang sudah dikerjakan oleh mahasiswa, memperbaiki kesalahan, menyarankan perbaikan isi, forma, bahasa, tata tulis dan lain sebagainya.

Berdasarkan pada konsep dukungan sosial oleh House (1981) dan Sarafino (1998) dukungan sosial dosen pembimbing dapat diberikan dengan berbagai bentuk atau aspek dukungan, diantaranya:

- a) Dukungan emosional, dosen pembimbing memberikan dorongan, empati, rasa nyaman serta menunjukkan perhatian atau kepedulian terhadap kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa.
- b) Dukungan Instrumental, dosen pembimbing memberikan dan menyediakan akses atau materi seperti meminjamkan buku yang berkaitan dengan penelitian skripsi.
- c) Dukungan Informasional, dosen pembimbing memberikan nasihat, umpan balik serta memberikan informasi bimbingan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan terutama dalam penyusunan tugas akhir atau skripsi.

- d) Dukungan penghargaan, dosen pembimbing dapat memberikan apresiasi kepada mahasiswa karena telah menyelesaikan tugas. Misal sudah menyelesaikan revisian pada tugas akhir.
- 3) Efek Positif penerimaan dukungan sosial dosen pembimbing
 - a) Mempercepat penulisan skripsi
 - b) Memberikan kejelasan informasi dan arah penelitian seperti bagaimana menulis karya ilmiah dengan baik, memberikan arahan terkait revisi, metodologi penelitian skripsi.
 - c) Meningkatkan produktivitas dan kinerja akademik karena dengan adanya dukungan sosial dari dosen pembimbing dapat mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dengan lebih baik dan cepat.

2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

2.1.4.1 Perubahan Sosial

Perubahan sosial adalah hubungan antara pengetahuan, perilaku sosial, pelayanan, dan cinta. Keseimbangan perubahan menciptakan kondisi yang memuaskan bagi hubungan interpersonal. Pertukaran pengalaman ini membuat orang lebih percaya diri dengan apa yang diberikan orang lain.

1) Empati

Empati yaitu melibatkan menghargai emosi dan mendorong perilaku untuk membantu orang lain merasa terluka, sehingga mengurangi rasa sakit serta menumbuhkan kebahagiaan lainnya.

2) Nilai Sosial dan Norma

Nilai sosial dan norma yaitu proses pengembangan orang-orang berbagi norma sosial dan nilai-nilai lingkungan sebagai bagian dari pengalaman mereka. Nilai ini membantu seseorang memenuhi kewajiban hidupnya. Lingkungan sosial, individu didorong untuk membantu orang lain meningkatkan kehidupan sosialnya (Kurniawati dkk., 2018, hlm.205).

2.1.5. Mahasiswa Tingkat Akhir

2.1.5.1 Pengertian Mahasiswa Tingkat Akhir

Mahasiswa terdiri dari dua kata, yaitu “maha” yang mempunyai arti besar, dan “siswa” yang mempunyai arti orang yang sedang belajar. Maka, Mahasiswa adalah seseorang atau individu yang menempuh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari siswa (Panjaitan dalam Ermita 2022, hlm. 24). Mahasiswa tingkat akhir merujuk pada mahasiswa yang berada pada tingkat akhir masa studi dan sedang menyusun tugas akhir.

2.1.5.2 Tantangan yang dihadapi Mahasiswa Tingkat Akhir

Tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir terutama yang sedang mengerjakan tugas akhir seperti skripsi dikategorikan menjadi tiga kategori diantaranya; Akademik/Teknis, Psikologis/ Emosional dan Eksternal/lingkungan .

1) Akademik/teknis

Tantangan dalam hal akademik/teknis biasanya berupa kurangnya pengetahuan dasar tentang skripsi seperti kesulitan dalam merancang metodologi, memilih topik penelitian, merumuskan masalah, dan kurangnya kemampuan menulis karya ilmiah (Lestari 2020, hlm. 26). Kesulitan teknis dan sumber daya seperti kesulitan dalam mencari atau memilih serta menyeleksi berbagai macam kajian penelitian atau literatur yang memadai, mengumpulkan data penelitian, dan menulis kajian pustaka atau landasan teori yang kuat (Zain, 2021, hlm. 74). Kesulitan identifikasi masalah seperti kesulitan menemukan masalah penelitian yang valid, relevan dan memiliki *research gap* (Pasaribu 2020, hlm. 33). Kajian pustaka dan argumentasi seperti kebingungan dalam memformulasikan teori dan menyusun argumentasi yang kuat untuk mendukung teori penelitian (Karuru, 2020, hlm. 2).

2) Psikologis/Emosional

Tantangan ini seringkali menjadi dampak langsung dari tekanan akademik yang berkepanjangan. Stres akademik merupakan gejala yang muncul pada reaksi tubuh terhadap tuntutan akademik yang membutuhkan adaptasi psikologis dan emosional. Gejala yang ditimbulkan dapat berupa frustrasi, kecemasan (khawatir tidak lulus sidang), kehilangan konsentrasi, gangguan tidur atau insomnia serta kelelahan (Nur & Mugi, 2021; Asalim & Cahani, 2021, hlm. 342). Prokrastinasi akademik yaitu perilaku menunda-nunda yang dipicu oleh motivasi diri yang rendah, kontrol diri yang buruk atau rasa keakutan membuat kesalahan setelah revisi (*fear of failure*) (David e al., 2017; Gabriel e al., 2020, hlm. 67). *Quarter life crisis* yang ditandai dengan kebingungan akan masa depan serta perasaan tertinggal oleh teman sebab yang sudah lulus atau bekerja (Ger, Z.F., 2023, hlm. 234). Dinamika emosional seperti perasaan gelisah, kelelahan, tertekan dan kurangnya resiliensi (ketahanan) dalam merespon pandangan hidup yang kompleks (Rosenbaum & Weatherford, 2017, hlm. 125).

3) Tantangan eksternal/Lingkungan

Tantangan ini berasal dari luar mahasiswa seperti interaksi mahasiswa dengan lingkungan luar. Tantangan ini diantaranya seperti kualitas pembimbingan yang dimana terkadang ada dosen yang sulit dihubungi, dosen yang cenderung otoriter serta menimbulkan rasa takut mahasiswa untuk berkonsultasi karena khawatir membuat kesalahan (Safiri, 2021, hlm. 33). Faktor finansial seperti tekanan biaya mencetak, literatur yang berbayar yang biasanya seringkali menghambat proses penelitian (Alkhaza'leh, 2025, hlm. 20). Perubahan jadwal dan gaya hidup seperti hilangnya jam perkuliahan formal yang memicu penundaan dalam mengerjakan tugas akhir serta kekhawatiran memenuhi ekspektasi keluarga.

2.2. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningrum dan Daliman (2020) dengan penelitian yang berjudul “Dukungan sosial keluarga dalam memotivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta” didapatkan hasil bahwa dukungan sosial dari keluarga terbukti memotivasi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi. Dalam penelitian ini informan merasa terdorong untuk menyelesaikan skripsi karena tidak mau mengecewakan keluarga khususnya orang tua yang sudah bersusah payah membiayai kuliah.

Penelitian Yang dilakukan oleh Rahmawati, Suharso dan Prasetyo pada tahun 2023 didapatkan hasil penelitian bahwa mahasiswa akhir yang mendapatkan atau menerima dukungan sosial yang kuat baik itu dari keluarga, teman sebaya dan dosen pembimbing memiliki tingkat resiliensi akademik yang lebih tinggi dan terdapat korelasi positif yang signifikan antara dukungan sosial mahasiswa dan kemampuan mengatasi stress akademik, mempertahankan motivasi dan dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Smith dan Renk (2007) mengungkapkan bahwa hasil penelitian terbukti bahwa mahasiswa dapat mengurangi tekanan akademis ketika mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekitar mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalya dan Cut (2025) dengan judul penelitian *“The influence of Social Support and Hope on Grit Among Final Year University Student”* “mengungkapkan bahwa hasil penelitian tersebut mahasiswa yang tidak menerima atau mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar seperti keluarga, teman sebaya maupun dosen pembimbing cenderung mempunyai motivasi yang rendah dan mudah menyerah dalam menyelesaikan skripsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Amaniah, Suzanna, dan Junita (2024) dengan judul penelitian “Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Malikussaleh Dalam Penyelesaian Skripsi” didapatkan hasil bahwa dukungan sosial

yang mereka terima adalah dukungan emosional berupa pemberian perhatian dan nasehat. Dukungan instrumental/dukungan nyata berupa pemberian uang transportasi serta peminjaman laptop dan printer serta dukungan informasional berupa pemberian saran.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad, Titin dan Minarni (2023) dengan judul penelitian “Dukungan Sosial sebagai Prediktor Optimisme pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi di Kota Makassar” didapatkan hasil bahwa Dukungan sosial (dari teman, keluarga, dan dosen pembimbing) berpengaruh positif signifikan terhadap optimisme mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa yang merasa mendapat dukungan emosional dan informasi dari lingkungan sosial menunjukkan tingkat optimisme dan motivasi lebih tinggi dalam menyelesaikan skripsi. Dukungan dari teman sebaya paling berperan karena menjadi tempat berbagi beban dan informasi akademik. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, semakin tinggi optimisme mahasiswa dalam menghadapi tantangan penyusunan skripsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2023) dengan judul penelitian “Gambaran Dukungan Sosial pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Bekerja” didapatkan hasil bahwa Mahasiswa tingkat akhir yang bekerja menerima berbagai bentuk dukungan sosial diantaranya: Dukungan emosional berupa dorongan dan semangat dari keluarga dan teman kerja. Dukungan instrumental berupa bantuan waktu, fasilitas, dan fleksibilitas dari rekan kerja dan keluarga. Dukungan informasional: pertukaran informasi dengan teman kuliah atau senior. Dukungan sosial membantu mereka menyeimbangkan peran sebagai mahasiswa dan pekerja. Dukungan sosial menjadi faktor kunci dalam menjaga keseimbangan psikologis dan produktivitas mahasiswa tingkat akhir yang bekerja.

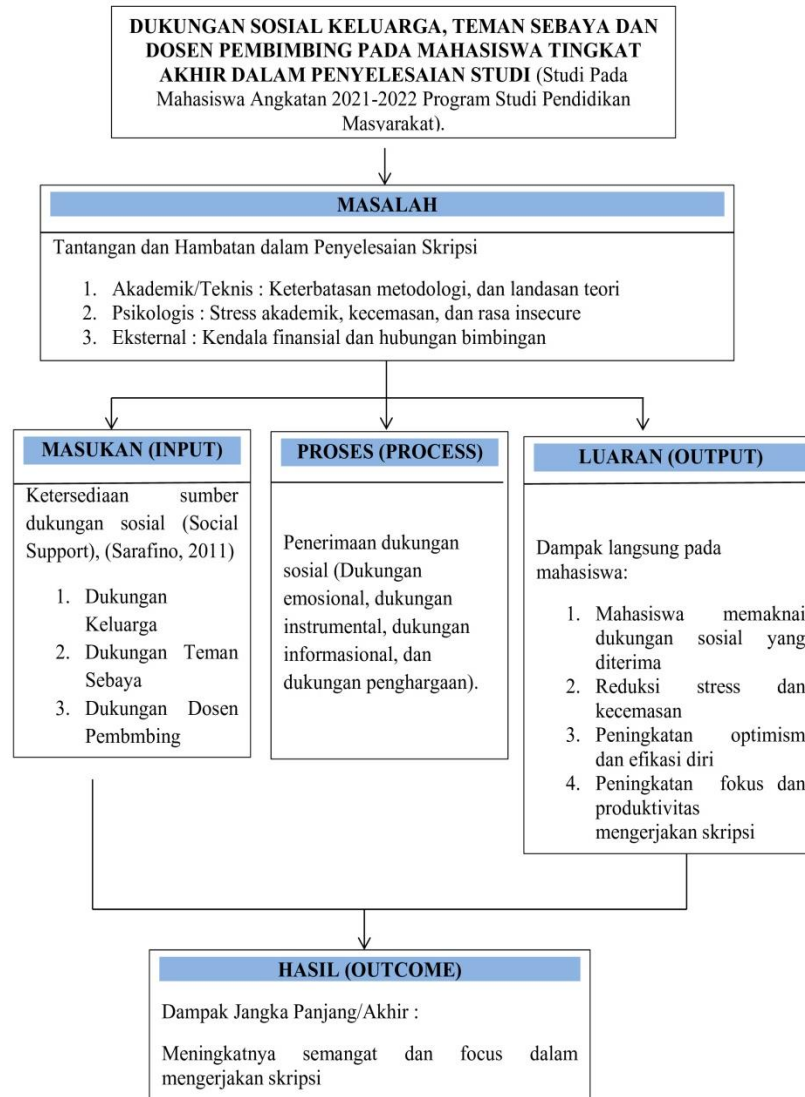
Penelitian yang dilakukan oleh Wila dan Huwae (2024) dengan penelitian yang berjudul “*Parental Social Support and Academic Resilience in Final Year Students*”

Who are Compiling Their Final Assignments” didapatkan hasil bahwa Dukungan sosial orang tua (emosional, instrumental, informasional) berkorelasi positif dengan resiliensi akademik mahasiswa tingkat akhir. Dukungan emosional (penghargaan, kasih sayang, perhatian) memiliki pengaruh paling besar dibanding dukungan materiil. Mahasiswa dengan dukungan keluarga tinggi menunjukkan tingkat stres lebih rendah dan motivasi akademik lebih stabil. Dukungan sosial keluarga adalah fondasi penting dalam keberhasilan akademik mahasiswa tingkat akhir.

Novelty pada penelitian ini adalah adanya integrasi dari 3 sumber dukungan sosial utama yaitu keluarga, teman sebaya dan dosen pembimbing. Hal ini membedakan dengan penelitian yang sebelumnya karena penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada salah satu sumber saja. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang pada penelitian-penelitian sebelumnya cenderung menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional.

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini adalah :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual